BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[45] Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam perilaku manusia dan alasan dilakukannya perilaku. Penelitian ini melihat variabel dan cara mendapatkannya secara natural. Interaksi antar variable dinilai sangat penting. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalah sebagai sumber untuk penelitian.[46]

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.[47] Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini

---

[45] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

[46] Nurlina T. Muhyiddin, et. all., *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 28.

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 14

adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis bank sampah di Bank Sampah Manfa'at (BSM) akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Bank Sampah Manfa'at (BSM) Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil obyek penelitian di Bank Sampah Manfa'at (BSM) Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung karena BSM telah mendapatkan penghargaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terlebih pada masa pandemi COVID-19 . Judul yang akan diangkat oleh peneliti berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Bank Sampah sebagai Upaya Mewujudkan *Green Economy* (Studi Kasus Bank Sampah Manfaat Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)".

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data

yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan

dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Bank Sampah Manfa'at (BSM) Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan ssumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[48] Menurut Lofland dalam buku Metode Penelitian Kualitatif sebagaimana yang dikutip Moleong, mengatakan bahwa: Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto, atau film.[49] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan

[48] Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

[49] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 157.

contoh data primer.[50] Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari pengurus dan nasabah Bank Sampah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[51]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti sendiri bertindak sekaligus sebagai insturmen pengumpulan data sehingga dengan demikian peneliti dapat menyaksikan secara langsung dan dapat menghayati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Manfaat. Dengan

[50] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal 128

[51] *Ibid…,* hal 129

mengamati secara langsung diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna mewujudkan *green economy*.

2. Wawancara Mendalam

Metode *indept interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaoti pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertnyaan itu.Wawancara dilakukan kepada informan. Mereka meliputi pengurus dan nasabah Bank Sampah Manfa'at (BSM).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media massa, catatan harian, blog, dan lain sebagainya. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah kehidupan pribadi dan lainnya. Hasil penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis bank sampah sebagai upaya mewujudkan *green economy* akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari faktafakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.[52] Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermmudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Langkah selanjutnya yaitu *data display* (penyajian data).

Data penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*. Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

[52] Deddy Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[53]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

2. Pendiskusian teman sejawat

   Teknis ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekanrekan sejawat. Pada proses pengambilan data hingga pengelolaannya peneliti tidak sendirian, akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan

[53] *Ibid…,* hal 182-183.

hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya kan bisa saling melengkapi.

3. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengetiannya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek keabsahan data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.[54]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.

1. Sebelum ke lapangan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi yang akan diajukan ke pembimbing.

[54] Deddy Mulayana, *Metodologi.., ibid..,* hal 189-190

2. Tahap awal lapangan

   Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara.

3. Tahap analisis data

   Menganalisis dan mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti serta mengkonsultasikannya dengan pembimbing.

4. Tahap penulisan laporan akhir

   Dengan membuat dan menyusun laporan tertulis hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk skripsi, mengurus kelengkapan dan konsultasi dengan pembimbing.